

STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) USRA DI KECAMATAN TAPA KABUPATEN BONE BOLANGO

Widiawati Tajeb^{*1)}, Irwan Bempah²⁾, Yanti Saleh³⁾

¹⁾Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

Jl.Prof Ing B.J Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, 96119

²⁾³⁾Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

Jl.Prof Ing B.J Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, 96119

ABSTRACT

This study aimed to identify internal and external factors of the development of KUD (Village Cooperative Unit) USRA and to discover the development strategy. It was conducted in Talulobutu Village from June to September 2022 using a SWOT analysis. Based on results of the study, the internal factors were: 1) Strategic location and legal entity, 2) annual member meetings, 3) net income, 4) clear bookkeeping system, 5) Low loan interest, and 6) various types of cooperative businesses. On the other hand, the weaknesses were: 1) Lack of members' awareness, 2) lack of facilities, 3) double positions of cooperative board, 4) Lack of promotion, and 5) no brand or product label available. Moreover, the opportunities for external factors were: 1) Cooperative coaching and training, 2) advanced Technological developments, 3) funds offerings from Revolving Fund Management Institution (LPDB) for Cooperatives with low interest, and 4) market opportunities. Meanwhile, the threats were 1) the pandemic, 2) the transition of season, 3) Competition with other types of businesses, and 4) increase in fuel prices. In short, the S-O strategy was the appropriate development strategy for the USRA village cooperative unit due to it was because the results of the IFE-EFE calculations show that the company was in the first quadran. The quadrant indicated support for an aggressive growth policy known as the growth-oriented strategy in developing new products/business units and market penetration.

Keywords: Development Strategy, Village Cooperative Unit, SWOT Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dan mengetahui bagaimana strategi pengembangan KUD USRA. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talulobutu dari bulan juni sampai september 2022. Menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan penelitian Faktor internal kekuatannya yaitu: 1) Lokasi strategis dan berbadan hukum, 2) Adanya RAT setiap tahun, 3) Adanya SHU, 4) Sistem pembukuan yang jelas, 5) Bunga pinjaman rendah, 6) Berbagai jenis usaha koperasi. Kelemahannya yaitu: 1) Kurangnya kesadaran anggota, 2) Fasilitas belum lengkap, 3) Pengurus masih merangkap jabat, 4) Kurangnya promosi, 5) Tidak ada brand atau label produk. Faktor eksternal peluangnya yaitu :1) Pembinaan dan pelatihan koperasi, 2) Perkembangan teknologi yang semakin maju, 3) Penawaran dana dari LPDP dengan bunga yang rendah, 4) Adanya peluang pasar. Ancamannya yaitu 1) Pandemi, 2) Musim pancaroba, 3) Persaingan dengan usaha jenis lainnya, 4) Kenaikan harga BBM. Strategi pengembangan yang sesuai untuk KUD USRA adalah strategi S-O, Hasil dari perhitungan IFE-EFE perusahaan berada di kuadran 1 yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif atau *Growth oriented strategy* yaitu pengembangan produk/unit usaha baru, dan penetrasi pasar.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, KUD, Analisis SWOT

PENDAHULUAN

Bisnis bersaing untuk pelanggan dan sumber daya dalam ekonomi global. Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (POB), dan Koperasi adalah tiga kategori bisnis utama di negara berkembang seperti Indonesia. BUMN lebih besar dan memiliki lebih banyak sumber daya, tetapi POB dan koperasi berpotensi membantu perekonomian Indonesia pulih dari krisis. Koperasi khususnya, memiliki peluang untuk lebih terlihat karena berpotensi membantu perekonomian Indonesia.

Koperasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Koperasi berbeda dari asosiasi modal yang merupakan kelompok orang yang menyatukan uang mereka untuk menghasilkan lebih banyak uang. Dalam koperasi, anggota memiliki kebebasan masuk dan keluar sehingga koperasi bekerja sama sebagai satu keluarga untuk menjalankan bisnis. Koperasi dirancang untuk membantu anggotanya meningkatkan kesejahteraan fisik mereka dengan bekerja sama (Monoarfa, 2020:96).

*Alamat Email:

widiawiditajeb21@gmail.com

Koperasi di Indonesia mengalami banyak perubahan dalam satu tahun terakhir. Di Indonesia, terdapat 123.048 koperasi pada tahun 2019, turun 2,6% dari tahun 2018. Namun pada tahun 2020, jumlah koperasi meningkat menjadi 3,3%. Koperasi di Indonesia belum dapat berkembang pesat seperti usaha lainnya, karena masih menghadapi beberapa masalah kinerja. Untuk dapat bertahan dalam persaingan usaha, koperasi perlu terus memantapkan dan mengembangkan diri sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih dalam perekonomian. (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021).

Dari 23 unit koperasi di Kabupaten Bone Bolango yang ada saat ini hanya tiga yang masih ada, salah satunya adalah Koperasi, menurut Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Bone Bolango. Pada tahun 2021, terdapat 23 unit koperasi yang masih beroperasi. Koperasi unggulan Kabupaten Tapa sering disebut dengan Usra Tapa Unit Desa (KUD). Koperasi Unit Desa (KUD) Usra Tapa telah berhasil mengukuhkan dirinya sebagai badan yang diperhitungkan dalam program pembangunan nasional. KUD Usra Tapa adalah organisasi bisnis yang mendukung pertanian sebagai sarana pemenuhan kebutuhan masyarakat di Kabupaten Tapa dan dianggap sebagai KUD terbesar dan terbaik di sana. (BPS Bone Bolango, 2021).

KUD Usra Tapa sudah berdiri semenjak tahun 1975 dan pada tanggal 27 maret 2021 KUD Usra Tapa telah melakukan rapat anggota tahunan (RAT) yang ke-60. USRA KUD memperoleh pendanaannya dari berbagai sumber, termasuk pinjaman, anggota, dan unit usaha. Tujuan KUD Usra Tapa adalah untuk meningkatkan taraf koperasi, meningkatkan kesejahteraan anggota, dan berkoordinasi dengan organisasi ekonomi lainnya. Dengan fokus pada gotong royong, gotong royong, dan menjunjung tinggi asas kekeluargaan, KUD Usra Tapa berupaya membangun berbagai perusahaan yang bermanfaat bagi dirinya, anggotanya, dan masyarakat luas. Ini akan menumbuhkan ikatan dan reputasi positif di mata penduduk setempat. Kelompok tani padi membentuk KUD USRA Tapa, sejenis KUD dengan banyak usaha. KUD USRA Tapa menawarkan beberapa program, seperti unit usaha simpan pinjam, unit usaha Rice Milling Unit (RMU), unit usaha penggilingan jagung, dan unit usaha kuliner.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan KUD USRA di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango dan untuk mengetahui Strategi pengembangan KUD USRA di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Koperasi adalah salah satu jenis lembaga keuangan yang mendukung pengembangan ekonomi lokal. Mandat pemerintah, kelompok sosial dan politik, dan inisiatif pribadi atau kolektif adalah tiga sumber utama koperasi. Koperasi disebut sebagai "bekerja sama" dan "asosiasi" dalam bahasa Inggris. *Cooperatieve Vereeniging*, yang diterjemahkan menjadi "bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan", adalah nama konsep ini dalam bahasa Belanda (Yuvanda & Rachmad, 2021:1).

Definisi koperasi menurut *International Labour Organization* (ILO) adalah koperasi berarti sekelompok orang yang bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu atau untuk mencapai tujuan bersama. Setiap orang dalam kelompok menyumbangkan jumlah uang yang sama dan menanggung risiko dan imbalan yang sama (Baidowi, 2020:17).

Koperasi dijelaskan dalam Pasal 1 UU No. 25 Tahun 1992 sebagai bisnis yang diorganisir di sekitar tujuan dan tanggung jawab bersama. Setiap orang yang terlibat berhak menentukan bagaimana koperasi beroperasi, dan prinsip-prinsip koperasi memandu bagaimana kekuatan ekonomi masyarakat dibagi". Prinsip koperasi adalah pedoman yang dapat membantu untuk memastikan bahwa koperasi bisa berpegang teguh pada nilai dan tujuannya. Sehingga prinsip-prinsip ini menentukan bagaimana koperasi beroperasi dan dapat berbeda dari organisasi lain.

Strategi Pengembangan Koperasi

Tujuan gerakan koperasi, menurut Nasution (2008:179), adalah mendukung koperasi untuk tumbuh sebagai organisasi dan memberikan kesempatan dan kualitas hidup yang lebih besar bagi para anggotanya. Acuan dalam pengembangan terdiri dari beberapa macam strategi untuk pengembangan, sehingga dapat digunakan pada berbagai cara pengembangan pada koperasi, yaitu:

1. Syarat menjadi anggota adalah harus memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan agar koperasi menjadi lebih kompetitif sehingga dapat menjalankan bisnis secara efektif. Hal tersebut dapat membantu koperasi menghasilkan produk dan jasa yang dibutuhkan.
2. Kebijakan ini bertujuan agar koperasi bisa bersaing dengan bisnis lain dan membantu untuk mengurangi dampak negatif dari krisis ekonomi saat itu.
3. Badan usaha dan kewirausahaan yang terdapat pada koperasi harus diperkuat agar dapat meluas secara selaras pada perkembangan ditingkat kemampuan sebagai pelaku ekonomi.
4. Dalam dunia bisnis, kerja sama menjadi semakin penting karena bisnis memiliki karakteristik tertentu yang membuat mereka kuat bersama. Ini terjadi karena bisnis memiliki kesamaan, seperti kemampuan mereka untuk bekerja sama.

Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

Analisis Lingkungan Internal melihat bagaimana Kekuatan yang ada dalam perusahaan maupun kelemahan yang terdapat pada perusahaan. Kekuatan adalah manfaat potensial yang dapat dimanfaatkan oleh bisnis, sedangkan kelemahan adalah kendala dan masalah yang masih perlu ditangani oleh bisnis. Lingkungan internal bisnis, menurut perspektif fungsional, terdiri dari unsur-unsur yang terkait dengan manajemen, organisasi, pemasaran, keuangan, produksi, dan operasi, serta sumber daya manusia. (David, 2009:178).

Menganalisis lingkungan eksternal merupakan sarana untuk melihat variabel-variabel di luar kendali perusahaan. Manajer melihat bagaimana hal-hal tersebut berubah agar informasi ini dapat membantu manajer untuk mengetahui peluang mana yang tersedia untuk perusahaan dan ancaman mana yang mungkin menghampiri perusahaan. Tujuan analisis lingkungan eksternal adalah untuk menghasilkan daftar tindakan yang mungkin dilakukan perusahaan untuk mengambil keuntungan dari lingkungannya dan mengidentifikasi tindakan yang dapat membahayakannya. Perusahaan harus mampu merespon faktor tersebut dengan mengambil tindakan untuk memanfaatkan peluang atau menghindari potensi ancaman (David, 2006:104).

Strategi Pengembangan

David (2012: 320) menegaskan bahwa analisis dan pemilihan strategi sangat membantu ketika memilih apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Itu mempertimbangkan misi perusahaan, tujuan, data audit internal, dan data audit eksternal untuk membantu menentukan langkah apa yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kemudian, strategi alternatif dikembangkan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan hasil audit eksternal perusahaan. Strategi-strategi ini kemudian dievaluasi untuk melihat apakah sejalan dengan tingkat keberhasilan masa lalu dan konsisten dengan tujuan keseluruhan perusahaan. Berbagai alat analisis dapat digunakan untuk tujuan ini:

1. Internal Factor Evaluation Matrix (Matriks IFE)

Alat perumusan ini menyediakan platform untuk memeriksa dan mengevaluasi hubungan antara berbagai bidang fungsional bisnis sambil meringkas dan menilai kekuatan dan kekurangan utama di masing-masing bidang (David,2012:229).

2. Eksternal Factor Evaluation Matrix (Matriks EFE)

Matriks EFE adalah alat yang dapat membantu bisnis dalam memahami data penting industri, politik, ekonomi, sosial, budaya, demografis, dan lingkungan (David,2012:158).

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan sebuah alat yang akan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan serta mengidentifikasi beberapa potensi yang berasal dari luar perusahaan yang mempengaruhi perusahaan seperti peluang dan ancaman yang mempengaruhi kesuksesan umum perusahaan (Rangkuti, 2009: 18).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Koperasi Unit Desa (KUD) USRA Kecamatan Tapa Desa Talulobutu Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Juni sampai September 2022.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Data primer dan data

sekunder merupakan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu atau berdasarkan orang yang memiliki pengaruh terbesar pada penelitian. Adapun yang menjadi informan penelitian ini antara lain Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) USRA Kecamatan Tapa, Pengawas Koperasi Unit Desa (KUD) USRA Kecamatan Tapa, Karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) USRA Kecamatan Tapa, serta perwakilan Anggota aktif Koperasi Unit Desa (KUD) USRA Kecamatan Tapa.

Teknik Analisis Data

Analisis SWOT adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga Kekuatan dan kelemahan Internal serta Peluang dan Ancaman Eksternal KUD USRA akan dikaji dalam analisis SWOT. Dalam tabel IFE dan EFE, beberapa faktor diberi bobot 1,00. Skor faktor dalam tabel IFE dan EFE dihitung menggunakan bobot ini.

Internal Faktor Evaluation Matriks (Matriks IFE)

Matriks IFE yang mengindikasikan kekuatan dan kelemahan diukur dengan rating skala 1 sampai 4 dari faktor-faktor Internal.

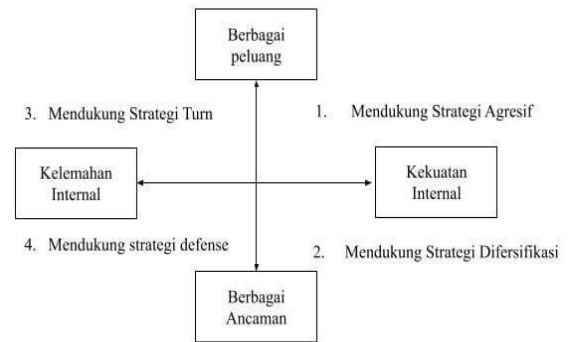
Untuk pemberian rating faktor internal 1 sampai 4 dimana angka:
 4 = Faktor sangat Kuat
 3 = Faktor kuat
 2 = Faktor lemah
 1 = Faktor sangat lemah

Internal Faktor Evaluation Matriks (Matriks IFE)

Untuk pemberian rating faktor eksternal 1 sampai 4 dimana angka:
 4 = Respon perusahaan sangat bagus
 3 = Respon perusahaan diatas rata-rata
 2 = Respon Perusahaan rata-rata
 1 = Respon Perusahaan dibawah rata-rata

Diagram SWOT

Dalam menentukan alternatif strategi maka terlebih dahulu dilakukan analisis dengan menggunakan matriks SWOT (SWOT Analysis Diagram) terhadap posisi perusahaan yang terdiri atas empat kuadran.



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT (Rangkuti, 2009).

Menurut Rangkuti (2009) menjelaskan diagram analisis SWOT sebagai berikut:

a. Kuadran I:

Kuadran ini menyiratkan kondisi yang sangat menguntungkan. Sehingga harus memanfaatkan peluang yang sudah tersedia. Tindakan yang paling penting adalah menerapkan strategi ekspansi yang kuat.

b. Kuadran II:

Kuadran ini kuat karena. Memanfaatkan kekuatan untuk meraih kemungkinan jangka panjang melalui pemanfaatan berbagai produk atau pasar adalah tindakan terbaik.

c. Kuadran III:

Perusahaan ini mempunyai keterbatasan internal, namun memiliki potensi pertumbuhan di pasar.

e. Kuadran IV:

Perusahaan memiliki beberapa bahaya eksternal dan beberapa kelemahan internal.

Matriks SWOT

Tabel 1. Matriks SWOT

IFE EFE	Strength (S)	Weaknesses (W)
Opportunity (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
Threat (T)	Strategi S-T	Strategi W-T

Sumber: Wijayati, (2019)

1. Strategi S-O (Strength Opportunities)

Strategi SO adalah strategi yang muncul dari pemetaan Strength dan Opportunity yaitu dari kekuatan dan peluang. Melalui strategi ini perusahaan bisa memilih keuntungan melalui kekuatan yang ada sekaligus memanfaatkan peluang yang ada.

2. Strategi W-O (Weaknesses Opportunities)

Pada strategi WO alias Weakness dan Opportunity yaitu kelemahan dan peluang, perusahaan dituntut untuk bisa memanfaatkan

peluang yang ada dengan jalan menghilangkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki.

3. Strategi S-T (Weaknesses Threats)

Pada strategi Weakness dan Threats yaitu untuk mengendalikan ancaman yang ada dengan meminimalkan kelemahan-kelemahan.

4. Strategi ‘S-T’ (Strengths Threats)

Strategi strength dan threat yaitu strategi yang mampu untuk mengerahkan kekuatan dan menghindari perusahaan dari ancaman yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pengembangan KUD USRA

Langkah selanjutnya adalah menjumlahkan semua hasil pemeringkatan dan pembobotan dari seluruh responden untuk setiap variabel guna menentukan rata-rata nilai pemeringkatan dan pembobotan untuk masing-masing faktor tersebut.

Matriks internal Factor Evaluation (IFE)

Tabel 2.

Analisis Matriks Faktor Internal pada “Koperasi Unit Desa Usaha Rakyat Tapa (KUD USRA TAPA)”

Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
I. Kekuatan			
Lokasi strategis dan berbadan hukum	0,11	4	0,44
Adanya RAT setiap tahun	0,1	4	0,4
Adanya SHU untuk pemupukan modal	0,1	3	0,3
Sistem pembukuan yang jelas	0,08	3	0,24
Bunga Pinjaman Rendah	0,07	3	0,21
Berbagai jenis usaha koperasi	0,1	4	0,4
Total	0,56	21	1,99
II. Kelemahan:			
Pengangkutan beras menggunakan roda dua	0,1	2	0,2
Fasilitas belum lengkap	0,08	1	0,08
Pengurus masih merangkap jabatan	0,06	1	0,06
Kurangnya promosi produk/unit usaha	0,1	2	0,2
Tidak adanya merek/label produk	0,1	1	0,1
Total	0,44	7	0,64
TOTAL I+II	1	TOTAL I-II	1,35

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas nilai kekuatan yang telah dihitung dengan mengalikan jumlah bobot dengan rating adalah 1,99 dari faktor internal KUD USRA. Selanjutnya akan menjumlahkan bobot beserta peringkat untuk

menghasilkan nilai total untuk kelemahan sebesar 0,64. Kekuatan dan kelemahan USRA KUD memiliki selisi faktor 1,35.

External Factor Evaluation Matrix (EFE)

Tabel 3.

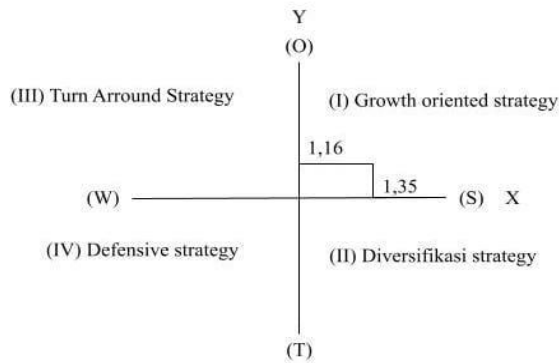
Analisis Matriks Faktor Eksternal pada “Koperasi Unit Desa Usaha Rakyat Tapa (KUD USRA TAPA)”

Faktor Ekstrenal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
I. Peluang:			
Pembinaan dan pelatihan koperasi oleh Dinas terkait	0,16	4	0,64
Perkembangan Teknologi yang semakin maju	0,14	3	0,42
Adanya penawaran dana dari LPDP dengan bunga yang rendah	0,1	4	0,4
Tersedia peluang pasar untuk komoditas beras	0,13	4	0,52
Total	0,53	15	1,98
II. Ancaman:			
Adanya Pandemic covid-19	0,13	2	0,26
Musim Hujan	0,1	2	0,2
Persaingan dengan usaha jenis lainnya	0,12	1	0,12
Kenaikan harga BBM	0,12	2	0,24
Total	0,47	13	0,82
TOTAL I+II	1	TOTAL I-II	1,16

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Total nilai peluang yang dihitung dengan mengalikan jumlah bobot dengan rating dapat dilihat pada tabel di atas menjadi 1,98. Sedangkan penjumlahan nilai ancaman yang dihitung dengan mengalikan bobot dan peringkat adalah 0,82. Hal ini menunjukkan bahwa peluang Koperasi Unit Desa Bisnis Rakyat Tapa lebih besar daripada risikonya. Peluang dan ancaman USRA KUD dipisahkan oleh 1,16.

Diagram SWOT KUD USRA



Gambar 2. Diagram Analisis SWOT Strategi Pengembangan KUD USRA

Berdasarkan model SWOT pada Gambar 4 di atas terlihat bahwa kekuatan perusahaan lebih besar daripada kelemahannya, dengan memberikan nilai sumbu X sebesar 1,35; demikian pula, ancaman yang dihadapinya kurang signifikan dibandingkan peluangnya, memberikan sumbu Y nilai 1,16. (nilai diperoleh dari selisih nilai total kekuatan dengan kelemahan). Strategi Pengembangan KUD USRA menunjukkan bahwa KUD USRA berada pada Kuadran I (Strategi Berorientasi Pertumbuhan), yang menunjukkan bahwa KUD USRA berada pada posisi yang menguntungkan karena memiliki kemampuan untuk menangkap peluang yang ada. Strategi ini mendukung strategi agresif atau strategi S-O (Strength-Opportunities) di Kuadran 1. Strategi yang dapat diterapkan di Kuadran 1 meliputi pengembangan pasar, penetrasi pasar, dan pengembangan produk.

Untuk menghasilkan strategi alternatif yang akan diterapkan perusahaan, matriks SWOT menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan. Analisis SWOT digunakan untuk membuat strategi tradisional yang berfungsi sebagai landasan bagi rencana yang dapat dimodifikasi berdasarkan posisi perusahaan. Menurut analisis KUD USRA, perusahaan berada di kuadran 1 (Strategi Berorientasi Pertumbuhan), yang menunjukkan

bahwa keadaannya sangat baik. Tabel 3 menunjukkan strategi yang tepat digunakan untuk mengembangkan bisnis yang terdapat pad Perusahaan.

Analisis Matriks SWOT

a. Strategi S-O

Strategi S-O adalah taktik yang memanfaatkan keunggulan perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang muncul dan memaksimalkan pendapatan bagi perusahaan. Pendekatan S-O adalah:

1. Adanya dana dari LPDP serta bunga yang rendah sehingga KUD USRA dapat membuat produk baru atau unit usaha baru yang dapat membantu anggota.
2. Melakukan webinar untuk melatih pengurus dan karyawan agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan adanya pembinaan dan pelatihan koperasi dari pemerintah seiring perkembangan teknologi yang semakin maju.
3. Pembukuan yang dilakukan masih manual sehingga memungkinkan pembukuan tersebut bisa tercecer maka dengan adanya perkembangan teknologi maka pembukuan pada KUD USRA dapat di transfer ke microsoft excel dan disimpan ke akun google atau website milik KUD USRA.

b. Strategi W-O

Strategi S-O adalah taktik yang memanfaatkan keunggulan perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang sudah ada dan meningkatkan keuntungan yang pada akhirnya akan direalisasikan oleh perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan S-O adalah:

1. Perlu adanya mobil pick up untuk meminimalisir waktu dan juga biaya transportasi sehingga dibutuhkan mobil pickup untuk pengangkutan padi ke gilingan
2. Melengkapi fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh KUD USRA seperti Komputer, lantai jemuran, mesin penggiling padi (RMU) dan mesin penggiling jagung.
3. Melakukan promosi dan memberikan label pada produk KUD USRA agar dapat dikenali oleh masyarakat luas tidak hanya pada masyarakat sekitar KUD USRA.
4. Membuka lowongan pekerjaan untuk bagian yang kekurangan SDM agar dapat mengisi posisi tersebut.

c. Strategi S-T

Untuk mengatasi risiko yang akan dihadapi perusahaan, strategi S-T

memanfaatkan keunggulan perusahaan. Strategi S-T USRA KUD dibuat dengan menggunakan analisis SWOT:

1. Mengadakan pelatihan-pelatihan pengembangan maupun pemulihan ekonomi pada saat pandemic covid-19, teknik budidaya penanaman sehingga tidak menanam pada bulan yang akan turun hujan saat panen maupun saat musim palawija.
2. Menaikkan harga produk pada berbagai jenis unit usaha yang terkena dampak dari kenaikan harga BBM.

d. Strategi W-T

Strategi W-T adalah rencana untuk mengurangi kerentanan perusahaan untuk menghadapi bahaya yang akan datang. Pendekatan W-T Matriks SWOT yang harus diterapkan adalah:

1. Menambah SDM untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada KUD USRA agar dapat menimbulkan inovasi atau ide-ide baru sehingga bisa bersaing dengan jenis usaha lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan, kekuatannya yaitu: 1) Lokasi strategis dan berbadan hukum, 2) Adanya RAT setiap tahun, 3) Adanya SHU, 4) Sistem pembukuan yang jelas, 5) Bunga pinjaman rendah, 6) Berbagai jenis usaha koperasi. Kelemahannya yaitu: 1) Kurangnya kesadaran anggota, 2) Fasilitas belum lengkap, 3) Pengurus masih merangkap jabat, 4) Kurangnya promosi, 5) Tidak ada brand atau label produk. Faktor-faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman, peluangnya yaitu :1) Pembinaan dan pelatihan koperasi, 2) Perkembangan teknologi yang semakin maju, 3) Penawaran dana dari LPDP dengan bunga yang rendah, 4) Adanya peluang pasar. Ancamannya yaitu 1) Pandemic, 2) Musim pancaroba, 3) Persaingan dengan usaha jenis lainnya, 4) Kenaikan harga BBM.
2. Strategi pengembangan yang sesuai untuk KUD USRA adalah strategi S-O, Hasil dari perhitungan IFE-EFE perusahaan berada di kuadran 1 yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif atau *Growth oriented strategy* yaitu pengembangan produk/unit usaha baru, dan penetrasi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2021. Koperasi dan UMKM. BPS-Statistic Indonesia.
- Bone Bolango Dalam Angka. 2020. (Badan Pusat Statistik, Compiler). 2020. BPS Bone Bolango
- Baidowi, F. A. 2020. Analisis Tingkat Kesehatan Pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Dewi Sri Berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN).
- David, F. R. 2006. Manajemen Strategis. Edisi kesepuluh. PT. Salemba Empat. Jakarta.
- David, F. R. 2009. Manajemen Strategis, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- David, F. R. 2012. Manajemen Strategis Konsep Edisi 12. Terjemahan Dono Sunardi. Jakarta: Salemba Empat. Terjemahan dari Strategic Management Concept and cases, 12th ed.
- Monoarfa, F. Y. R., Halid, A., & Saleh, Y. 2020. Pengaruh Penerapan Dimensi Manajemen pada Produktivitas Koperasi Simpan Pinjam Budi Luhur di Kabupaten Gorontalo. Jurnal Ilmiah Agribisnis, Agrinessia 4 (2), 95-100.
- Nasution, Muslimin. 2008. Koperasi Menjawab Kondisi Ekonomi Nasional. Jakarta: Pusat Informasi Perkoperasian.
- Rangkuti, F. 2009. Strategi Promosi yang kreatif dan analisis kasus Integrated Marketing Communication. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wijayanti, H. 2019. Panduan Analisis SWOT untuk kesuksesan Bisnis. Yogyakarta.
- Yuvanda, S., Rachmad, H., M. 2021. Ekonomi Koperasi. Jambi.